

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Suatu pertunjukan yang baik akan dihasilkan dari proses yang baik pula. Sama halnya dengan proses penciptaan artistik yang saat ini dilalui. Pemilihan naskah untuk menuju tugas akhir tidaklah mudah. Ada banyak pro dan kontra pada penetapan naskah pertama, sampai pada keputusan untuk mengganti naskah menjadi *Swan Lake*. Kemudian naskah yang sudah ditetapkan, diterjemahkan dan disatukan dengan konsep awal yang akan dikerjakan, yakni *glow in the dark*.

Konsep penggarapan lakon ini didukung dengan penggunaan lampu jenis *LED* dan bubuk fosfor pada tata rias dan tata busananya. Warna-warna yang digunakan pada penggarapan lakon ini lebih kepada *colorfull* atau berwarna -warni, dengan tema *Barbie*-nya.

Tata busana pada lakon ini menggunakan bahan dominan tile dan organdi untuk mendukung konsep yang menggunakan lampu jenis *LED* yang dirangkaikan pada kerangka busananya dan fosfor yang ditaburkan di sekitar busananya, sehingga pada adegan tertentu yang diharapkan busana yang digunakan dapat menyala dibantu dengan lampu *UV* yang sudah di plot.

Sedangkan untuk tata riasnya, penata menggunakan bubuk fosfor yang khusus untuk wajah. Bubuk ini bersifat sementara, dapat dilapisi dengan menggunakan *make up* biasa, dan akan menyala dengan bantuan sinar *ultraviolet*. *Bodypainting* juga diberlakukan di pentas lakon ini, *bodypainting* didukung dengan penggunaan

*sendi zinc* dan *skotlet* sehingga pada adegan tertentu badan tokoh akan dapat menyala.

Penampilan benda-benda di atas panggung akan menjadi hampa tanpa adanya penataan cahaya yang baik, sebab tata cahaya merupakan sentuhan terakhir dalam suatu pertunjukan ( *finishing touch* ) dan untuk mendukung penciptaan tata rias dan busana kali ini menggunakan efek cahaya pada *cyclorama*.

## **B. Saran**

Berdasarkan perjalanan proses, banyak hal yang harus dicermati tentang kedisiplinan entah dalam sisi materi, waktu, ataupun hal lain yang menyangkut soal pertunjukan. Penggarapan suatu pertunjukan bukanlah hal yang mudah, seperti yang sudah dialami oleh penata dalam menjalankan proses penggarapan lakon *Swan Lake* ini. Rancangan yang sudah disusun sebelumnya tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan setiap harinya, karena munculnya ide dan keinginan agar visual yang muncul juga sesuai dengan yang diharapkan.

Pembagian wilayah kerja untuk garapan dan produksi serta perbendaharaan *financial* juga harus dicermati, karena jika ada yang lalai maka dapat mengganggu kerja bagian yang lain pula. Di sini juga dalam pengerjaan artistiknya dibutuhkan beberapa orang untuk membantu, sehingga penata membagi beberapa orang untuk membantu merias.

Dalam pertunjukan seseorang harus memiliki *alternative* untuk menghindari hal-hal yang sekiranya mendadak terjadi, sehingga diharapkan agar setiap penata

memiliki ide *alternative* untuk menanggulangi hal-hal yang tidak diinginkan ketika pertunjukan akan berlangsung, dan aktor yang cerdas untuk merespon hal-hal yang tiba-tiba terjadi padanya.

Tidak ada sesuatu yang tidak mungkin terjadi, kesiapan seseorang tidak hanya dilihat dari kesiapan konsep namun segala sesuatunya sampai hal yang paling kecil juga harus dipersiapkan dengan baik, sesiap apapun proses seseorang, semuanya akan ditentukan oleh Yang Maha Memiliki hanya tinggal bagaimana cara berusaha dan berdoa untuk kelancaran suatu pertunjukan di atas panggung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi, M. Arifin. 2015. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Carson, Richard, 1967. *Stage Makeup*. United State of Amerika: Meredith Publishing Company
- Davies, Gill. 2000. *Create Your Own Stage Effects*. London: A&C Black.
- Dipayana, Arya. 1996. *Warisan Roedjito, Sang Maestro Tata Panggung Perihal Teater dan Sejumlah Aspeknya*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Djelantik. 1999. "*Estetika : Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*". Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Haryawan, RMA. 1998. *Dramaturg*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jabrohim, Chairul Anwar, Suminto A. Sayuti. 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Cetakan ke I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, Umar. 1985. "*Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*". Jakarta: Gramedia.
- Kernnodle, George. R. 1967. *Invitation to The Theater*. United State of America: Harcourt, Brace & World INC.
- Mifflin,Houghton. 2005. "*LED: The American Heritage Science Dictionary*". America. Mifflin Houghton Company.
- Muliawan, Porrie. 2013. *Menggambar Mode dan Mencipta Busana Wanita*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Octaviyanti.2015. *Make Over Your Face, Sist!*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Riantiarno, Nano. 2003. "*Menyentuh Teater : Tanya Jawab Seputar Teater Kita*". Jakarta: MU: 3Books
- Riantiarno, Nano. 2011. "*Kitab Teater : Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*". Jakarta: Grasindo.
- Rohman, Irfan Abdul. 2010. *Panduan Menggambar Manusia Menggunakan Media Pensil*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Saini, KM. 1996. *Peristiwa Teater*. Bandung: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Satoto, Sudiro. 2012. "*Analisis Drama & Teater*". Ombak.

Susanto, Mikke.2012. *“Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa”*.Yogyakarta&Bali: DictiArt Lab & Djagad At House.

Swan Lake. 2004. Jurnal *Academy Dancing of Ballet* dalam Buletin Vaganova Ballet, Yogyakarta : 18 dan 25 Maret.

terj. Yudiaryani. 2002. *“Panggung Teater Dunia:Perkembangan dan Perubahan Konvensi”*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

Sutrisno, Mudji.2005. *“Filsafat Seni : Teks-teks Kunci Estetika,”*.Galangpress.

Waluyo, Herman. 2003. *“Drama: Teori dan Pengajarannya”*. Yogyakarta: Penerbit Hanindita Graha Widia.

Website, 18 Juni 2015, Yogyakarta: <http://www.indoglowdark.com/uv-party-supplies>

Website, 20 Juni 2015, Yogyakarta : [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

